

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Widi Fitri Anggreini*)

M. Agus Salim)**

Budi Wahono*)**

E.mail: widifitri557@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of investment decisions (Price Earning Ratio), funding decisions (Debt Equity Ratio) and dividend policy (Dividend Payout Ratio) on the value of the company (Price Book Value) partially.

This research sample is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019 using purposive sampling method, which is as many as 29 companies. The results show that: 1) There is a negative and insignificant influence of partial investment decisions (Price Earning Ratio) on the value of the company (Price Book Value) on manufacturing companies. 2) There is a positive and significant influence of partial Debt Equity Ratio on the value of the company (Price Book Value) on manufacturing companies. 3) There is a positive and significant influence of dividend policy (Dividend Payout Ratio) partially on the company's value (Price Book Value) on manufacturing companies.

Keywords: *Influence of Investment Decisions (Price Earning Ratio), Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio And Company Value (Price Book Value)*

Latar Belakang

Tujuan perusahaan yang dapat dicapai oleh manajer perusahaan dalam manajemen keuangan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham (Hery, 2017:5). Tiga keputusan keuangan yang diambil perusahaan yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut, efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut. (Syahyunan, 2015:1).

Tujuan dari keputusan pendanaan adalah cara perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Septia, 2015). Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal berasal dari modal sendiri atau eksternal berasal dari hutang.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari perusahaan mampu membayar dividen. Investor memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemakmuran dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Investor yang tidak bersedia dalam berspekulasi akan lebih

memilih deviden dari pada *capital gain* karena tidak ingin beresiko. Besarnya deviden mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan dari hasil penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat diambil judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019 ”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah beberapa tahun melalui proses kegiatan mulai dari awal didirikan sampai saat ini.

Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno (2012:5) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

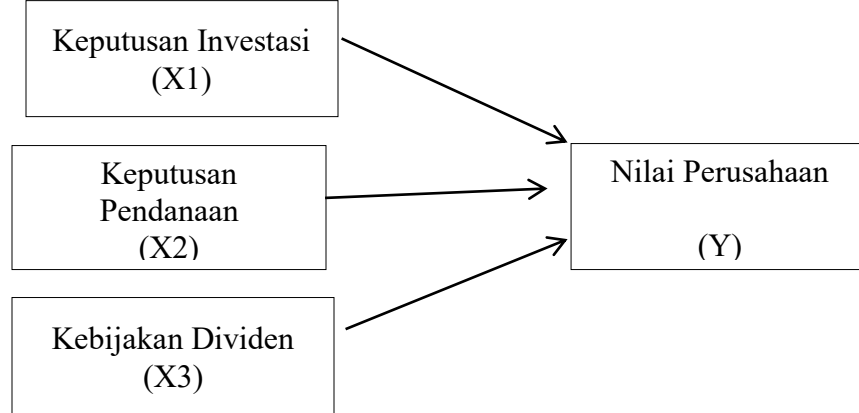
Keputusan Pendanaan

Menurut Haruman (2011:231) pengertian keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk membiayai investasi di masa yang akan datang.

Kerangka Konseptual



Gambar kerangka konseptual

Hipotesis

1. H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. H2: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan data

Dalam memperoleh data dan informasi sebagai penguat penelitian ini terdapat dua metode yaitu studi pustaka dan studi dokumenter. Studi pustaka adalah data-data yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal terdahulu. Sedangkan studi dokumenter adalah kumpulan laporan keuangan tahunan perusahaan dikelola menjadi sampel.

Populasi

Menurut Sabar (2007) bahwa “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk mengambil sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sedangkan teknik pengambilan sampel penulis ini dengan menggunakan *purposive sampling* agar mendapatkan hasil yang benar-benar dapat mewakili populasi sebenarnya. Penelitian ini untuk memilih sampel menggunakan karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap berturut-turut periode 2017-2019.

3. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan dividen berturut-turut periode 2017-2019.

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan dalam perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2017-2019 sebanyak 29 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233).

2. Variabel Independen (X)

Keputusan investasi (X1)

Keputusan investasi adalah keputusan sebagai komposisi antara asset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang (Wijaya dan Wibawa, 2010).

Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi (Syahyunan, 2015:2).

Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2011).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.

Hasil Penelitian Pembahasan
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandar- dized Residual |
|------------------------|----------------|------------------------------|
| N | | 78 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Parameters(a,b) | Std. Deviation | 1,82484799 |
| Most Extreme | Absolute | ,106 |
| Differences | Positive | ,106 |
| | Negative | -,089 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,936 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,345 |

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan dari pengujian normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi yang di peroleh $0,345 > 0,05$ artinya dilihat dari nilai tersebut disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | PER | ,965 | 1,036 |
| | DER | ,839 | 1,192 |
| | DPR | ,866 | 1,155 |

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan dari pengujian diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 406,116 | 109,853 | | 3,697 | ,000 |
| | PER | 1,769 | 1,599 | ,208 | 1,106 | ,272 |
| | DER | -11,676 | 17,281 | -,080 | -,676 | ,501 |
| | DPR | -7,197 | 4,471 | -,316 | -1,610 | ,111 |

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa nilai sig semua variabel bebas tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, antara lain PER sig. 0,272 DER sig. 0,501 dan DPR sig. 0,111 ini menunjukkan bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,413(a) | ,170 | ,140 | 10,83751 | 2,128 |

Sumber: Output SPSS, 2021.

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,128 kemudian dari tabel DW yang menunjukkan jumlah data (n) 87 dan nilai jumlah variabel (k) 3 adalah 1,7232. Maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5,149 | 2,716 | | -1,896 | ,061 |
| | PER | ,026 | ,024 | ,107 | 1,066 | ,290 |
| | DER | 4,214 | 1,354 | ,319 | 3,112 | ,003 |
| | DPR | ,107 | ,035 | ,317 | 3,087 | ,003 |

Sumber: Output SPSS, 2021.

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam peletian ini adalah:

$$Y = a + b_1.PER + b_2.DER + b_3.DPR + e$$

$$NP = -5,149 + 0,026PER + 4,214DER + 0,107DPR + e$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1: Keputusan Investasi (PER)

X2: Keputusan Pendanaan (DER)

X3: Kebijakan Dividen (DPR)

e : *Standard error* (tingkat kesalahan)

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 6
Hasil Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5,149 | 2,716 | | -1,896 | ,061 |
| | PER | ,026 | ,024 | ,107 | 1,066 | ,290 |
| | DER | 4,214 | 1,354 | ,319 | 3,112 | ,003 |
| | DPR | ,107 | ,035 | ,317 | 3,087 | ,003 |

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempunyai nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,003, 0,003, dimana dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 2 variabel yang menunjukkan hasil yang signifikan yaitu keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR).

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya H1 ditolak karena mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang tinggi tidak berarti perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang bagus. Penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Maimunah dan Hilal (2018) bahwa keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEL.

Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya H2 diterima karena dapat dilihat dari perolehan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti setiap kenaikan 1% DER akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Hal

ini dikarenakan semakin baik nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan begitu modal perusahaan dapat bertambah dan nilai perusahaan semakin meningkat. Penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Rahmanto (2017) bahwa variabel keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin efektifnya perusahaan dalam mengelola modal perusahaan yang dimiliki maka dengan sendirinya upaya peningkatan nilai perusahaan dapat terwujud.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai perusahaan (PBV) berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya H3 diterima karena dapat dilihat dari perolehan nilai 0,003 yang berarti setiap kenaikan 1% DPR akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Hal ini semakin baik apabila perusahaan membagikan dividen pertahun semakin tinggi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang membuat nilai perusahaan semakin meningkat dengan tambahan modal tersebut dengan begitu laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat yang mengakibatkan dividen yang diperoleh para investor juga akan meningkat. Penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Clementin (2016) dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang menjadi proksi untuk nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Batasan

Batasan penelitian ini adalah subjek dalam penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, terbatasnya sampel dalam perusahaan, dikarenakan penelitian ini hanya dapat berfokus pada perusahaan manufaktur sehingga sampel yang diperoleh terbatas. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak tercakup semua dalam penelitian.

Saran

Bagi Perusahaan dilihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) bahwa ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi (PER) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun di luar dari penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan tiap-tiap faktor tersebut untuk bisa mengoptimalkan nilai perusahaan. Bagi Investor hendaknya memperhatikan rasio keuangannya suatu perusahaan yaitu keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) jika hendak berinvestasi, karena keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) dari hasil penelitian terbukti bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya agar penelitian ini bisa

digunakan secara umum dan luas, maka diharapkan menambahkan variabel dan menggunakan manufaktur.

Daftar Pustaka

- Abor, Joshua. 2007. "Corporate Governance and Financing Decisions of Ghanaian Listed Firms". Corporate Governance, VOL. 7 NO. 1 2007, pp. 83-92, *Qemerald Group Publishing Limited*, ISSN 1472-070.
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, D. D., Rita, A., & Kharis, R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*. Vol2. (No. 2).
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Fajaria, A. Z. (2015). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (*Doctoral dissertation*, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Fakhrudin, M dan M. Sopian Hadiano, 2001, Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu. Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- Ghozali, Imam. (2013). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". UNDIP.Semarang.
- Harmono, 2009, Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Hartono,J. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Keenam. Yogyakarta:BPFE.
- Haruman,Tendi. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan.Simposium Nasional Akuntansi XI, IAI, 2008.
- Heni, R. S. D. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(03).

Widi Fitri Anggreini*) Adalah Alumni FEB Unisma

Agus Salim)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma